

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Niraz Guest House Syariah Banjarmasin .

Niraz Guest House Syariah Banjarmasin berkonsep syariah yang berdiri sejak tahun 2009 dan mulai beroperasi sejak tahun 2013. Niraz Guest House Syariah Banjarmasin terletak di Jl. Komplek Banjar Indah Permai No 5 Banjarmasin. Secara konsep yang berbasis syariah Niraz Guest House Syariah Banjarmasin pada umumnya menerima tamu suami-istri yang sah dan akan di cek saat check in, jika hanya laki-laki/perempuan saja yang ingin menginap lalu memiliki tamu yang bukan sejenis maka hanya dibolehkan bertemu di lobby *guest house*. Jenis kamar yang di berikan ada 2 tipe yaitu; Standar Room dan Family Room.

Harga yang ditawarkan setiap kamarpun berbeda. Untuk kamar tipe Standar Umum dikenakan biaya Rp 250.000,-/kamar sudah termasuk sarapan 2 orang. Dan kamar tipe Family Room ukurannya lebih besar bahkan bisa meminta untuk *ekstra bed* dikenakan biaya Rp 400.000,-/kamar sudah termasuk sarapan 2 orang anak serta orang tua.

2. Gambaran Umum Olive Guest House Syariah Banjarmasin.

Olive Guest House Syariah Banjarmasin berkonsep syariah yang berdiri sejak 10 tahun yang lalu, berawal dari rumah yang kemudian baru menjadi sebuah penginapan yang berkonsep syariah. Memiliki manajemen baru sekitar dari 4 tahun yang lalu yaitu dari 2016. Olive Guest House Syariah Banjarmasin terletak di A. Yani KM 4,5 Jl. Bumi Mas Raya No. 9C RT. 11 Pemurus Baru Kota Banjarmasin. Tamu yang di terima hanya pasangan suami istri sah dan laki-laki/perempuan single yang jika hanya laki-laki/perempuan saja yang ingin menginap lalu memiliki tamu yang bukan sejenis maka hanya dibolehkan bertemu di lobby *guest house*.

Jenis kamar yang di berikan ada 2 tipe yaitu; Superior Room dan Deluxe Room. Harga yang ditawarkan setiap kamarpun berbeda. Untuk kamar tipe Superior Room dikenakan biaya Rp 167.000,-/kamar tidak termasuk sarapan. Dan kamar tipe Deluxe Room ukurannya lebih besar bahkan bisa meminta untuk ekstra bed dikenakan biaya Rp 216.000,-/kamar tidak termasuk sarapan.

3. Identitas Informan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan cara wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Strategik pada Sistem Operasional pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin dan Olive Guset House Syariah Banjarmasin dari 2 (dua) orang informan, yaitu manajer *guest house* dan leader *guest house*.

Nama : Bayu Yanuardi P.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Maratus No 30 RT. 16

Pendidikan Terakhir : SMA
 Tempat Kerja : Olive Guest House Syariah
 Banjarmasin
 Jabatan di Penginapan : Leader/Supervisor
 Syariah
 Nama : M. Arifin
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Gatot Subroto 10 Komp. A
 Yani 2 RT. 26 No. 16
 Pendidikan Terakhir : S1
 Tempat Kerja : Niraz Guest House Syariah
 Banjarmasin
 Jabatan di Penginapan : Manajer
 Syariah

4. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yaitu ternyata keterangan antar informan tidak terlalu berbeda, bahkan cenderung sama dikarenakan masih 1 (satu) manajemen. Para pekerja diatas dijadikan informan karena dianggap memenuhi kriteria sebagai narasumber dan memahami proses penerapan manajemen strategik pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin Informan tersebut terdiri dari 1 orang, yaitu manajer/leader *guest house*.

Penerapan sistem operasional yang dijalankan oleh Niraz Guest House Syariah Banjarmasin adalah berpedoman pada keramah tamahan pelayanan kepada tamu karena tamu sama halnya dengan “Raja” sesuatu atau seseorang yang harus kita layani sepenuh hati.

Fasilitas yang disediakan oleh Niraz Guest House Syariah Banjarmasin itu lengkap yaitu adanya ruangan musholla untuk tamu yang menginap, Aula yang bisa digunakan untuk acara-acara tertentu serta bisa digunakan untuk rapat, dan disetiap kamar pihak *guest house* menyediakan arah kiblat dan alat sholat.

Sistem operasional program-program tertentu atau yang menarik pengunjung untuk menginap di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin yang islami mungkin belum ada.

Pada sistem operasionalnya tanggapan-tanggapan dari pengunjung yang menginap selalu positif karena lahan parkir yang cukup luas, pegawai yang melayani saat *check in* maupun *check out* selalu ramah, ditambah lagi ada penawaran kamar yang memiliki area *no smoking* dan area *smoking*.

Dalam sistem operasional di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin terdapat bidang-bidang khusus yaitu; Bidang Resepsionis, Bidang Keuangan Akuanting, Bidang *Housekeeping*, Bidang Publik Area/*Cleaning Servies*, dan Manajer

Pada perencanaan SDM yang baik untuk menjalankan sistem operasional pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin adalah Niat, Atitude, Keinginan, Kejujuran, dan Bimbingan Konseling/Training 1 bulan sekali.

Proses perekrutan SDM dan persyaratan atau perencanaan khusus di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin antara lain, yaitu;

- a) Wawancara,
- b) Lulusan tidak bergantung pada Ijazah. Asal ada keinginan dan kemauan untuk berkerja serta ditraining.
- c) Selama 3 bulan di training,
- d) Tidak memandang agama. Asal selama bekerja tetap mengikuti sistem konsep syariah.

Untuk perencanaan SDM/karyawan pihak manajemen selalu mengadakan tausiah atau sholat berjamaah 2 bulan sekali dan khususnya pada bulan Ramadhan pihak manajemen mengadakan 4x pengajian. Tapi pihak *guest house* setiap hari atau bulannya ada mengadakan promo di sosial media, sms, dan promo harga banting.

b) Olive Guest House Syariah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yaitu ternyata keterangan antar informan tidak terlalu berbeda, bahkan cenderung sama dikarenakan masih 1 (satu) manajemen. Para pekerja diatas dijadikan informan karena dianggap memenuhi kriteria sebagai narasumber dan memahami proses penerapan manajemen strategik pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin Informan tersebut terdiri dari 1 orang, yaitu leader/supervisor *guest house*.

Penerapan sistem operasional yang dijalankan oleh Olive Guest House Syariah Banjarmasin adalah sudah diatur oleh manajemen prima mitra termasuk SDM/Karyawan dan lainnya.

Fasilitas yang disediakan oleh Olive Guest House Syariah Banjarmasin itu lengkap yaitu adanya ruangan musholla untuk tamu yang menginap berada dilantai 2 dan disetiap kamar pihak *guest house* menyediakan arah kiblat, tapi alat sholat akan dipinjamkan jika tamu menginginkannya.

Sistem operasional program-program tertentu atau yang menarik pengunjung untuk menginap di Olive Guest House Syariah Banjarmasin yang islami mungkin belum ada.

Pada sistem operasionalnya tanggapan-tanggapan dari pengunjung yang menginap selalu memuaskan karena lahan parkir yang lumayan luas, pegawai yang melayani saat *check in* maupun *check out* selalu ramah.

Dalam sistem operasional di Olive Guest House Syariah Banjarmasin terdapat bidang-bidang khusus yaitu; Bidang Resepsionis, Bidang Keuangan Akuanting, Bidang *Housekeeping*, Bidang Publik Area/*Cleaning Servies*, *Leader/Supervisor*.

Perencanaan SDM yang baik untuk menjalankan sistem operasional pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin adalah hampir semua SDM/Karyawan berasal dari *Fresh Graduate* yang lebih mudah untuk di arahkan, tidak bergantung pada lulusan jurusan apapun yang lebih berpengalaman dikarenakan nantinya *Fresh Graduate* tadi akan di latih atau training langsung oleh prima mitra.

Proses perekrutan SDM dan persyaratan atau perencanaan khusus di Olive Guest House Syariah Banjarmasin antara lain;

- a) Minimal SMA Sederajat,
- b) *Fresh Graduate*,

c) Lulusan tidak bergantung pada Ijazah. Asal ada keinginan dan kemauan untuk berkerja serta ditraining.

d) *Training*

e) Untuk HRD di sarankan untuk yang sudah ada berpengalaman atau memiliki *skill* tersebut

Untuk perencanaan SDM/karyawan pihak manajemen selalu mengadakan tausiah atau Sholat Ashar berjamaah 1 bulan sekali. Tapi pihak *guest house* setiap hari atau bulannya ada mengadakan promo di sosial media yaitu *Facebook* dan *Instagram* yang memakai promo berbayar 2x dalam sebulan, setiap minggu promosi ditempat ramai seperti siring menara pandang, ke perusahaan-perusahaan dan promo tiap bulannya.

Perbedaan diantara Niraz Guest House Syariah Banjarmasin dan Olive Guest House Syariah Banjarmasin yaitu terletak pada sistem operasionalnya. Seperti pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin lebih terencana dan terarah karena memakai sistem *Accoanting* dan *Auditing*, setelah itu mereka juga bisa meminimalisir kerugian-kerugian yang terjadi apalagi disaat terjadinya covid-19 sehingga membuat kerugian menjadi minim sekali. Lalu dari segi fasilitas mereka cukup lengkap seperti aula yang cukup luas, mushola, cafe, *gym*, parkir yang cukup luas dan laundry. Terakhir pada segi bangunan pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin cukup megah dan bersih serta memiliki tempat yang cukup strategis. Sedangkan pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin tidak disebutkan memakai sistem seperti Niraz Guest House Syariah Banjarmasin. Lalu dari segi fasilitas mereka hanya memiliki mushola dan aula. Dan terakhir pada segi bangunan

pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin masih berbentuk bangunan lama serta tempat yang kurang strategis.

B. Analisis Data

1. Penerapan Manajemen Strategik Pada Penginapan Syariah

a) Berdasarkan Sistem Operasional

1) Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

Berdasarkan wawancara, ternyata keterangan antar informan tidak terlalu berbeda, bahkan cenderung sama dikarenakan masih 1 (satu) manajemen. Para pekerja diatas dijadikan informan karena dianggap memenuhi kriteria sebagai narasumber dan memahami proses penerapan manajemen strategik pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin Informan tersebut terdiri dari 1 orang, yaitu manajer *guest house*.

Penerapan sistem operasional yang dijalankan oleh Niraz Guest House Syariah Banjarmasin adalah berpedoman pada keramah tamahan pelayanan kepada tamu karena tamu sama halnya dengan “Raja” sesuatu atau seseorang yang harus kita layani sepenuh hati.

Syarat-Syarat Penginapan yang bisa di katakan *guesthouse* adalah:

- a. Memiliki *Ekstra Bed*
- b. Penjagaan 24 jam
- c. Memiliki Dapur atau Peralatan Masak
- d. Sarapan
- e. WIFI
- f. Taman/Kolam renang, dll

g. Peralatan Mandi dan Selimut

h. Lokasi. (Septiana, 2018)

Fasilitas yang disediakan oleh Niraz Guest House Syariah Banjarmasin itu lengkap yaitu adanya ruangan musholla untuk tamu yang menginap, Aula yang bisa digunakan untuk acara-acara tertentu serta bisa digunakan untuk rapat, dan disetiap kamar pihak *guest house* menyediakan arah kiblat, sajadah dan mungkena. Fasilitas yang bisa dikatakan *guest house* ialah tidak adanya kolam renang. Serta karena dirancang sedemikian *homey* mungkin, lalu fasilitas didalam kamarnya pun tidak selengkap dihotel.

Sistem operasional program-program tertentu atau yang menarik pengunjung untuk menginap di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin yang islami mungkin belum ada.

Pada sistem operasionalnya tanggapan-tanggapan dari pengunjung yang menginap selalu positif karena lahan parkir yang cukup luas, pegawai yang melayani saat *check in* maupun *check out* selalu ramah, ditambah lagi ada penawaran kamar yang memiliki area *no smoking* dan area *smoking*.

Dalam sistem operasional di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin terdapat bidang-bidang khusus yaitu;

- a. Bidang Resepsionis,
- b. Bidang Keuangan Akuanting
- c. Bidang *Housekeeping*
- d. Bidang Publik Area/*Cleaning Servies*
- e. Manajer

b) Berdasarkan Perencanaan SDM

Perencanaan SDM yang baik untuk menjalankan sistem operasional pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin adalah Niat, Atitude, Keinginan, Kejujuran, dan Bimbingan Konseling/*Training* 1 bulan sekali.

Proses perekrutan SDM dan persyaratan atau perencanaan khusus di Niraz Guest House Syariah Banjarmasin antara lain;

- a) Wawancara,
- b) Lulusan tidak bergantung pada Ijazah. Asal ada keinginan dan kemauan untuk berkerja serta ditraining.
- c) Selama 3 bulan di training,
- d) Tidak memandang agama. Asal selama bekerja tetap mengikuti sistem konsep syariah.

Untuk perencanaan SDM/karyawan pihak manajemen selalu mengadakan tausiah atau sholat berjamaah 2 bulan sekali dan khususnya pada bulan Ramadhan pihak manajemen mengadakan 4x pengajian. Tapi pihak *guest house* setiap hari atau bulannya ada mengadakan promo di sosial media, sms, dan promo harga banting.

Rentang Harga pada Niraz Guest House Syariah Banjarmasin yaitu Rp 250.000 – Rp 400.000,-/malam. Harga tersebut sangat terjangkau oleh tamu yang sedang liburan membawa anggota keluarganya dan tamu yang hendak bepergian dengan *budget* yang murah.

2) Olive Guest House Syariah Banjarmasin.

a) Berdasarkan Sistem Operasional

Berdasarkan wawancara, ternyata keterangan antar informan tidak terlalu berbeda, bahkan cenderung sama dikarenakan masih 1 (satu) manajemen. Para pekerja di atas dijadikan informan karena dianggap memenuhi kriteria sebagai narasumber dan memahami proses penerapan manajemen strategik pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin Informan tersebut terdiri dari 1 orang, yaitu leader/supervisor *guest house*.

Penerapan sistem operasional yang dijalankan oleh Olive Guest House Syariah Banjarmasin adalah sudah diatur oleh manajemen prima mitra termasuk SDM/Karyawan dan lainnya.

Syarat-Syarat Penginapan yang bisa di katakan *guesthouse* adalah:

- a. Memiliki *Ekstra Bed*
- b. Penjagaan 24 jam
- c. Memiliki Dapur atau Peralatan Masak
- d. Sarapan
- e. WIFI
- f. Taman/Kolam renang, dll
- g. Peralatan Mandi dan Selimut
- h. Lokasi. (Septiana, 2018)

Fasilitas yang disediakan oleh Olive Guest House Syariah Banjarmasin itu lengkap yaitu adanya ruangan musholla untuk tamu yang menginap berada dilantai 2 dan disetiap kamar pihak *guest house* menyediakan arah kiblat, tapi alat sholat

akan dipinjamkan jika tamu menginginkannya. Fasilitas yang bisa dikatakan *guest house* ialah tidak adanya kolam renang. Serta karena dirancang sedemikian *homey* mungkin, lalu fasilitas didalam kamarnya pun tidak selengkap dihotel.

Sistem operasional program-program tertentu atau yang menarik pengunjung untuk menginap di Olive Guest House Syariah Banjarmasin yang islami mungkin belum ada.

Pada sistem operasionalnya tanggapan-tanggapan dari pengunjung yang menginap selalu memuaskan karena lahan parkir yang lumayan luas, pegawai yang melayani saat *check in* maupun *check out* selalu ramah.

Dalam sistem operasional di Olive Guest House Syariah Banjarmasin terdapat bidang-bidang khusus yaitu;

- a. Bidang Resepsionis,
- b. Bidang Keuangan Akuanting,
- c. Bidang *Housekeeping*,
- d. Bidang Publik Area/*Cleaning Servies*,
- e. Leader/Supervisor.

b) Berdasarkan Perencanaan SDM

Perencanaan SDM yang baik untuk menjalankan sistem operasional pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin adalah hampir semua SDM/Karyawan berasal dari *Fresh Graduate* yang lebih mudah untuk di arahkan, tidak bergantung pada lulusan jurusan apapun yang lebih berpengalaman dikarenakan nantinya *Fresh Graduate* tadi akan di latih atau training langsung oleh Prima Mitra.

Proses perekrutan SDM dan persyaratan atau perencanaan khusus di Olive Guest House Syariah Banjarmasin antara lain;

- a) Minimal SMA Sederajat,
- b) *Fresh Graduate*,
- c) Lulusan tidak bergantung pada Ijazah. Asal ada keinginan dan kemauan untuk berkerja serta ditraining.
- d) *Training*
- e) Untuk HRD di sarankan untuk yang sudah ada berpengalaman atau memiliki *skill* tersebut

Untuk perencanaan SDM/karyawan pihak manajemen selalu mengadakan tausiah atau Sholat Ashar berjamaah 1 bulan sekali. Tapi pihak *guest house* setiap hari atau bulannya ada mengadakan promo di sosial media yaitu *Facebook* dan *Instagram* yang memakai promo berbayar 2x dalam sebulan, setiap minggu promosi ditempat ramai seperti siring menara pandang, ke perusahaan-perusahaan dan promo tiap bulannya.

Rentang Harga pada Olive Guest House Syariah Banjarmasin lebih murah yaitu Rp 167.000 – Rp 216.000,-/malam. Harga tersebut sangat terjangkau oleh tamu yang sedang liburan membawa anggota keluarganya dan tamu yang hendak bepergian dengan *budget* yang murah.

2. Analisis SWOT Penginapan Syariah Di Banjarmasin

a) Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

1) Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 4.1

EFAS Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

Faktor-Faktor Eksternal	Strategi	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
PELUANG :					
Memiliki peluang kerja yang baik		0,15	4	0,60	Membuka lapangan pekerjaan.
Penginapan yang berkonsep syariah		0,15	3	0,45	Mengurangi perzinahan.
ANCAMAN :					
Mulai bermunculan hotel/ <i>guesthouse</i> baru yang berkonsep syariah.		0,25	4	1,00	Perlu hati-hati
Promosi dari hotel/ <i>guesthouse</i> lain yang lebih menarik.		0,20	4	0,80	Lebih diperhatikan
Tingginya tingkat persaingan hotel-hotel umum besar di Banjarmasin		0,10	3	0,30	Lebih diperhatikan
Persaingan harga yang ketat antar hotel/ <i>guesthouse</i> di Banjarmasin.		0,15	4	0,60	Lebih diperhatikan
TOTAL		1,00		3,75	

Sumber: Data diolah 2020

2) Analisis SWOT Faktor Internal

Tabel 4.2

IFAS Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Komentar
KEKUATAN : Memiliki karyawan yang jujur dan Atitude yang baik dalam bekerja.	0,15	4	0,60	Kualitas kunci sukses.
Memiliki karyawan yang berkeinginan serius untuk bekerja.	0,15	4	0,60	Baik memiliki kemauan.
Memiliki Fasilitas pendukung untuk beribadah umat muslim.	0,05	3	0,15	Memiliki reputasi baik
Sistem Accounting dan Auditing memakai komputer menjadi terarah serta terencana.	0,05	3	0,15	Bagus karena terencana
Penyeleksian tiap tamu yang ingin menginap.	0,10	3	0,30	Bagus harus lebih ketat karena syariah.
Setiap beberapa bulan sekali karyawan diberikan siraman rohani/tausiah.	0,10	3	0,30	Bagus karena menambah wawasan terhadap agama.
KELEMAHAN : Letak tempat yang kurang strategis.	0,15	4	0,60	Perlu lebih tonjolan lagi tempatnya.
Kurangnya pengawasan terhadap tamu.	0,05	3	0,15	Seharusnya lebih ketat dalam menerima tamu.

Kurangnya promosi ke perusahaan-perusahaan dan ke masyarakat.	0,10	3	0,30	Perlu ditonjolkan lagi promosinya dari medsos juga.
Tidak ada fasilitas kolam renang.	0,10	2	0,20	Tidak begitu perlu.
TOTAL	1,00		3,35	

Sumber: Data diolah 2020

Selanjutnya untuk membuat hasil analisis menjadi lebih baik, maka melanjutkan format analisis dengan menentukan keputusan strategis dengan pendekatan matriks SWOT. Keputusan ini dilakukan agar dapat memberikan pengarah keputusan yang akan dilakukan tersebut diharapkan mampu memberi pengaruh secara jangka panjang.

Tabel 4.3

Matriks SWOT Niraz Guest House Syariah Banjarmasin

IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
EFAS	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki karyawan yang jujur dan Atitude yang baik dalam bekerja. Memiliki karyawan yang berkeinginan serius untuk bekerja Memiliki Fasilitas pendukung untuk beribadah umat muslim. Sistem Accounting dan Auditing memakai komputer menjadi terarah serta terencana. 	<ol style="list-style-type: none"> Letak tempat yang kurang strategis. Kurangnya pengawasan terhadap tamu. Kurangnya promosi ke perusahaan-perusahaan dan ke masyarakat. Tidak ada fasilitas kolam renang.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penyeleksian tiap tamu yang ingin menginap. 6. Setiap beberapa bulan sekali karyawan diberikan siraman rohani/tausiah. 	
<p>OPPORTUNIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki peluang kerja yang baik 2. Penginapan yang berkonsep syariah 	<p>STRATEGI SO</p> <p>Manajer guest house harus lebih bisa mearahkan dan merencanakan agar lebih bisa mengungguli penginapan syariah lainnya.</p>	<p>STRATEGI WO</p> <p>Manajer guest house harus lebih jeli lagi dalam menerima tamu/pengunjung yang akan menginap dikarenakan berkonsep syariah.</p>
<p>THREATHS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai bermunculan hotel/<i>guesthouse</i> baru yang berkonsep syariah. 2. Promosi dari hotel/<i>guesthouse</i> lain yang lebih menarik. 3. Tingginya tingkat persaingan hotel-hotel umum besar di Banjarmasin 4. Persaingan harga yang ketat antar hotel/<i>guesthouse</i> di Banjarmasin. 	<p>STRATEGI ST</p> <p>Manajer guest house harus lebih meningkatkan secara maksimal lagi kejujuran dan saat evaluasi kerja sesekali berikan reward kepada karyawan yang terbaik untuk meningkatkan semangat kinerja karyawan.</p>	<p>STRATEGI WT</p> <p>Manajer guest house harus lebih mengarahkan dan merencanakan serta memantau lebih agar karyawan dan tamu sama-sama merasa nyaman.</p>

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keputusan strategi yang telah dijabarkan melalui pendekatan Matrik SWOT adalah:

a) *Strategi SO*

Manajer guest house harus lebih meningkatkan secara maksimal lagi kejujuran dan saat evaluasi kerja sesekali berikan reward kepada karyawan yang terbaik untuk meningkatkan semangat kinerja karyawan.

b) *Strategi ST*

Manajer guest house harus lebih bisa mengarahkan dan merencanakan agar lebih bisa mengungguli penginapan syariah lainnya.

c) *Strategi WO*

Manajer guest house harus lebih mengarahkan dan merencanakan serta memantau lebih agar karyawan dan tamu sama-sama merasa nyaman.

d) *Strategi WT*

Manajer guest house harus lebih jeli lagi dalam menerima tamu/pengunjung yang akan menginap dikarenakan berkonsep syariah.

b) Olive Guest House Syariah Banjarmasin

1) Analisis SWOT Faktor Eksternal

Tabel 4.4

EFAS Olive Guest House Syariah Banjarmasin

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	KOMENTAR
PELUANG : 1. Memiliki peluang kerja yang baik	0,25	4	1,00	Membuka lapangan pekerjaan.

2. Mengadakan <i>Training</i> untuk <i>Fresh Graduate</i> .	0,25	4	1,00	Baik untuk melatih sedari awal.
ANCAMAN :				
1. Terjadinya pandemi <i>Covid-19</i>	0,25	4	1,00	Menurun drastis tamu untuk menginap.
2. Tempat yang tidak strategi.	0,15	3	0,45	Perlu lebih tonjolan lagi tempatnya.
3. Kurangnya tamu untuk menginap	0,10	3	0,30	Harus lebih menguatkan promosi.
TOTAL	1,00		3,75	

Sumber: Data diolah 2020

2) Analisis SWOT Faktor Internal

Tabel 4.5

IFAS Olive Guest House Syariah Banjarmasin

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	KOMENTAR
KEKUATAN :				
1. Memiliki karyawan yang jujur dan Atitude yang baik dalam bekerja.	0,15	4	0,60	Kualitas kunci sukses.
2. Memiliki karyawan yang berkeinginan serius untuk bekerja	0,15	4	0,60	Baik memiliki kemauan.
3. Memiliki Fasilitas pendukung untuk beribadah umat muslim.	0,15	3	0,45	Memiliki reputasi baik

4. Memiliki harga yang lebih terjangkau.	0,10	3	0,30	Bagus untuk menarik tamu.
5. Karyawan dilatih dari awal sampai benar-benar memenuhi standar yang baik.	0,10	3	0,30	Bagus untuk menghasilkan karyawan yang terbaik.
KELEMAHAN :				
1. Letak tempat yang kurang strategis.	0,25	4	1,00	Perlu lebih tonjolkan lagi tempatnya.
2. Kurangnya pengawasan terhadap tamu.	0,05	3	0,15	Seharusnya lebih ketat dalam menerima tamu.
3. Tidak ada fasilitas kolam renang.	0,05	2	0,10	Tidak begitu perlu.
TOTAL	1,00		3,50	

Sumber: Data diolah 2020

Selanjutnya untuk membuat hasil analisis menjadi lebih baik, maka melanjutkan format analisis dengan menentukan keputusan strategis dengan pendekatan matriks SWOT. Keputusan ini dilakukan agar dapat memberikan pengarahan keputusan yang akan dilakukan tersebut diharapkan mampu memberi pengaruh secara jangka panjang.

Tabel 4.6

Matriks SWOT Olive Guest House Syariah Banjarmasin

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki karyawan yang jujur dan Atitude yang baik dalam bekerja. 2. Memiliki karyawan yang berkeinginan serius untuk bekerja 3. Memiliki Fasilitas pendukung untuk beribadah umat muslim. 4. Memiliki harga yang lebih terjangkau. 5. Karyawan dilatih dari awal sampai benar-benar memenuhi standar yang baik. 	<p style="text-align: center;">WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak tempat yang kurang strategis. 2. Kurangnya pengawasan terhadap tamu. 3. Tidak ada fasilitas kolam renang.
<p style="text-align: center;">OPPORTUNIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki peluang kerja yang baik 2. Mengadakan Training untuk Fresh Graduate. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <p>Manajer guest house harus lebih melatih karyawan agar bisa melalui pandemi dan mempertahankan bisnis yang ada.</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <p>Manajer guest house harus lebih memaksimalkan promosi agar bisa mendapatkan tamu/pengunjung untuk menginap.</p>
<p style="text-align: center;">THREATHS (T)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p>

1. Terjadinya pandemi Covid-19 2. Tempat yang tidak strategi. 3. Kurangnya tamu untuk menginap.	Manajer guest house harus selalu meningkatkan dan mengembangkan secara maksimal kemampuan dan kejujuran karyawan dan sesekali berilah reward kepada karyawan yang terbaik.	Manajer guest house harus secara maksimal mengembangkan skill karyawan dan menjalin hubungan baik dengan beberapa mitra untuk karyawan bisa berkembang kemampuan/ketempat/keposisi yang lebih baik.
---	--	---

Sumber: Data diolah 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keputusan strategi yang telah dijabarkan melalui pendekatan Matrik SWOT adalah:

a) Strategi SO

Manajer guest house harus selalu meningkatkan dan mengembangkan secara maksimal kemampuan dan kejujuran karyawan dan sesekali berilah reward kepada karyawan yang terbaik.

b) Strategi ST

Manajer guest house harus lebih melatih karyawan agar bisa melalui pandemi dan mempertahankan bisnis yang ada.

c) Strategi WO

Manajer guest house harus secara maksimal mengembangkan skill karyawan dan menjalin hubungan baik dengan beberapa mitra untuk karyawan bisa berkembang kemampuan/ketempat/keposisi yang lebih baik.

d) Strategi WT

Manajer guest house harus lebih memaksimalkan promosi agar bisa mendapatkan tamu/pengunjung untuk menginap.

Dari hasil analisis data yang tergambar didalam matriks swot dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua penginapan syariah telah menjalankan manajemen operasionalnya secara baik, hal itu juga sudah diterapkan secara continue.

Dan di kedua penginapan inipun sudah menerapkan sistem syariah sebagaimana Firman Allah SWT Pada QS.Al-Israa'/17: 32.

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢)

Artinya:

“Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”.

Dimana kedua penginapan syariah sangat objektif dalam menerima tamunya sehingga tidak terjadi hal-hal yang yang tidak di inginkan salah satunya perzinahan.

Pada masa pandemi ini bisnis penginapan mengalami penurunan omset, dimana jumlah tamu berkurang drastis. Hal ini pun terjadi pada kedua penginapan syariah ini yang membuat keduanya tetap survive untuk mendapatkan kepercayaan kepada tamu, karena mereka sudah menjalankan sesuai SOP tersebut yang berlaku di perusahaan, sebagaimana pada Q.S Al-Maidah/5: 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا
مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا
اللَّهُ مَرَّجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ ءَاتِنَاكُمْ فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى
تَخْتَلِفُونَ (٤٨)

Artinya:

“Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja),

tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.”